

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di MIN 4 Tabalong maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada kelas II di MIN 4 Tabalong.

Pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada kelas II di MIN 4 Tabalong meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/penilaian. Dalam perencanaan guru membuat RPP serta menyiapkan alat dan bahan yang digunakan ketika membuat media berbasis kolase. Pelaksanaan memuat kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dan evaluasi atau penilaian meliputi penilaian pengetahuan, penilaian sikap, dan penilaian psikomotorik.

2. Kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada kelas II di MIN 4 Tabalong

Dalam pelaksanaan kegiatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase, guru melakukan tahapan-tahapan yaitu

menjelaskan dan mengenalkan alat serta bahan yang akan digunakan, membimbing siswa untuk menempelkan bahan pada gambar dengan memberi lem dengan rapi, berdiskusi dengan siswa dalam masalah yang dihadapinya, dan membuat media berbasis kolase berulang sesuai tema.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) dan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di kelas II MIN 4 Tabalong.

Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) dan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di kelas II MIN 4 Tabalong adalah faktor guru yang meliputi latar belakang guru dan pengalaman mengajar, antusias dan semangat belajar siswa, bahan yang mudah didapatkan di lingkungan sekitar, dan sarana prasarana yang mendukung saat pembelajaran. Adapun faktor penghambat adalah kurangnya dorongan dari orang tua dalam mengembangkan kreativitasnya.

## **B. Saran**

1. Kepala sekolah hendaknya agar merangkul seluruh warga sekolah untuk mempererat tali kekeluargaan agar mensukseskan pendidikan, serta memotivasi siswa dalam menyalurkan kreativitasnya.
2. Guru hendaknya terus memperhatikan dan mengasah kreativitas siswa agar terus berkembang

3. Siswa berusaha giat belajar, selalu semangat, dan rajin berdoa agar bisa meningkatkan prestasi dan mengasah kreativitas.